

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bengkalis merupakan kepulauan yang wilayahnya dikelilingi oleh perairan dan transportasi laut merupakan suatu unsur yang sangat penting sehingga kebutuhan akan transportasi dibidang kelautan khususnya dibidang penyebrangan sangat besar, karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat transportasi yang paling efisien yang dapat mengangkut barang, kendaraan, dan penumpang dari tempat satu ke tempat yang lain dengan biaya yang relatif murah.

Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoperasiannya dapat dilakukan secara efektif dan professional sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman, dan cepat. Pada dasarnya pelayanan yang diberikan oleh pelabuhan adalah pelayanan terhadap kapal dan pelayanan terhadap muatan (barang dan penumpang). Secara teoritis, sebagai bagian dari matarantai transportasi laut, Fungsi pelabuhan adalah tempat pertemuan (*interface*) dua moda angkutan atau lebih serta *interface* berbagai kepentingan yang saling terkait dan juga pelabuhan sebagai salah satu infrastruktur transportasi, yang membangkitkan kegiatan perekonomian suatu wilayah karena merupakan bagian dari matarantai dari sistem transportasi maupun logistik.

Pelabuhan merupakan simpul transportasi laut yang menjadi fasilitas penghubung dengan daerah lain untuk melakukan aktifitas perdagangan. Pelabuhan memiliki peranan penting dalam perekonomian negara untuk menciptakan pertumbuhan ekonominya. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhanan,

pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas tertentu tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan / bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar alat transportasi. Untuk memperlancar arus barang dan jasa guna mejunjung kegiatan perdagangan di pelabuhan, maka diperlukan adanya sarana pengangkutan yang memadai, yaitu peangkutan melalui laut (PP Nomor 69 Tahun 2001).

PT Jembatan Nusantara pada dasarnya memiliki fungsi sebagai pihak jembatan atau pemberi jasa dalam hal sarana dan prasarana untuk pengurusan muatan baik dalam pemuatan maupun pembongkaran. Dalam perkembangannya hal pengangkutan muatan maupun pembongkaran terdapat banyak keuntungan yang dapat diperoleh, selain itu juga terdapat kerugian.

Semua barang yang akan melaksanakan bongkar muat harus menyelesaikan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk prosesnya sehingga perlu adanya rapat untuk menentukan jadwal penyandaran kapal dan jadwal pembongkaran barang atau muatan yang dibawanya.

Dalam suatu pengelolaan pelabuhan terdapat suatu peraturan dalam hal administrasi, baik dalam hal administrasi pelayanan jasa kapal maupun administrasi pelayanan jasa barang pada PT Jembatan Nusantara Cabang Bengkalis, pelayanan jasa kapal meliputi pelayanan labuh, tambat, dan air kapal. Sedangkan pada pelayanan barang meliputi: pelayanan dermaga, bongkar muat barang dan penumpukan.

Mengingat begitu pentingnya pelayanan dokumen kapal dan barang yang akan digunakan, disini penulis tertarik untuk mengulas masalah proses penanganan pelayanan jasa bongkar muat kendaraan. Sehingga penulis mengambil judul **“Prosedur Bongkar Muat Kendaraan Oleh PT Jembatan Nusantara Cabang Bengkalis”**.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan karya tulis ini, secara garis besar penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Proses Pelayanan Bongkar Muat Kendaraan Di PT Jembatan Nusantara Cabang Bengkalis.
- b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi pada pelaksanaan Pelayanan Bongkar Muat Kendaraan Di PT Jembatan Nusantara Cabang Bengkalis.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari Penelitian ini, baik bagi penulis maupun pembaca yaitu antara lain:

a. Bagi Akademi

Dapat mendokumentasikan menjadi sebuah karya tulis untuk di jadikan referensi bagi taruna/taruni di akademi tentang pelayanan dan tata cara bongkar Kendaraan.

b. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis antara lain:

- 1) Dapat melaksanakan cara memberikan pelayanan kapal dan barang dalam kegiatan Bongkar Muat Kendaraan.
- 2) Dapat mengoperasikan fasilitas pelayanan kapal dan barang oleh PT Jembatan Nusantara Cabang Bengkalis.
- 3) Dapat menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi saat bongkar maupun muat kendaraan.

c. Bagi Pembaca

Dapat menginformasikan dan referensi tambahan bagi pembaca tentang Proses Bongkar Muat Kendaraan Di PT Jembatan Nusantara Cabang Bengkalis.

1.3 Rumusan Masalah

PT Jembatan Nusantara Cabang Bengkalis mempunyai ruang lingkup kerja yang cukup luas dalam pelayanan kapal dan kegiatan bongkar muat. Disini penulis akan memfokuskan pada pembongkaran dan pemuatan Kendaraan. Dengan begitu berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persiapan pelayanan pelaksanaan bongkar muat kendaraan di Bengkalis?
2. Apakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam prosedur terhadap bongkar muat Kendaraan dan bagaimana mengatasinya?

1.4 Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan pengetahuan penulis yang dapat dari studi pustaka dan pengetahuan yang diperoleh dari Kerja Praktek Darat (PRADA). Maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang teori-teori dan pelaksanaan di lapangan maka penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Menjelaskan apa saja persiapan pelaksanaan bongkar muat kendaraan di PT Jembatan Nusantara cabang bengkalis.
2. Menjelaskan hambatan apa saja yang terjadi saat bongkar muat kendaraan dan cara mengatasinya.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yg dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penuis memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA

PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan masalah
- 1.4 Perbatasan masalah
- 1.5 Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu
- 2.3 Persyaratan Sistem Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal penelitian

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS